

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Perubahan sistem politik, sosial, dan kemasyarakatan serta ekonomi yang dibawa oleh arus reformasi ini begitu berpengaruh akan kelangsungan perusahaan dan juga telah menimbulkan tuntutan yang beragam terhadap pengelolaan perusahaan yang baik. Sistem akuntansi akan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan dapat digunakan sebagai alat untuk pertanggungjawaban. Mengingat pentingnya sistem informasi tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik. Apabila sistem informasi tersebut tidak baik dikhawatirkan akan menghasilkan informasi keuangan yang kurang handal. Selain bermanfaat untuk menghasilkan laporan keuangan, sistem informasi dan juga berguna untuk pengawasan. Hal ini tidak hanya berlaku di sektor swasta melainkan juga di sektor publik. Terlebih lagi, sejak era reformasi, tuntutan masyarakat akan transparansi pemerintah pusat maupun daerah dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran dana semakin besar. Sistem akuntansi yang baik akan memungkinkan untuk mengelola dana masyarakat secara transparan, efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem akuntansi pemerintah daerah meliputi serangkaian proses ataupun prosedur, yang dimulai dari pencatatan,

penggolongan, dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan yang dapat dilakukan baik manual maupun terkomputerisasi, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan pengeluaran pemerintah daerah.

Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi pengeluaran kas. Kas merupakan sumber utama yang paling penting dalam suatu perusahaan, karena kas memiliki sifat yang likuiditasnya tinggi, hampir semua aktivitas yang terjadi didalam suatu perusahaan pasti berkaitan dengan kas, karena kas mudah dipindah tangankan oleh karena itu kas bisa juga menjadi objek manipulasi dan penggelapan maka perlu adanya penanganan yang baik pada penanganan sistem akuntansi yang baik atas kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan solusi untuk penanganan permasalahan kas. Sistem ini merupakan bagian dari sistem akuntansi perusahaan secara keseluruhan, sistem akuntansi pengeluaran kas juga harus dirancang baik agar tidak terjadi kesalahan seperti kesalahan pencatatan angka dan jumlah serta kesalahan yang lainnya. Adapun manfaat dari penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas ini. Manfaat tersebut antara lain mengefektifkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan uang kas serta membantu perusahaan dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas yang harus tersedia untuk aktivitas perusahaan pada periode mendatang.

Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman merupakan perusahaan pemerintah yang bertugas menjadi pelaksana urusan pemerintah dibidang perindustrian dan urusan pemerintah dibidang perdagangan yang ada di kabupaten Sleman, pasti dalam aktivitas perusahaan tersebut ada suatu pengeluaran kas di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman yang sangat berkepentingan terhadap posisi dan kondisi keuangan dan membutuhkan konfirmasi keuangan yang diperoleh dari pengeluaran kas. Terlebih lagi terkait kegiatan belanja langsung atau belanja daerah yang dianggarkan dan berhubungan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah yang meliputi kegiatan belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal dan/atau belanja subsidi, bunga, hibah, bantuan, bagi hasil, dan pembiayaan. Maka diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik terhadap kas, salah satunya itu dengan adanya penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan relevan, dengan adanya sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik maka kemungkinan manipulasi, penggelapan, dan penyelewengan terhadap kas dapat dihindari. Maka berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul “SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS BELANJA LANGSUNG PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SLEMAN”.

## **1.2 Tujuan Magang**

Adapaun tujuan magang yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui pihak yang terkait dan dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas belanja langsung pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui bagaimana penerapan sistem prosedur akuntansi pengeluaran kas belanja langsung pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.

## **1.3 Target Magang**

Adapaun target magang yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah:

1. Mampu menjelaskan pihak yang terkait dan dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas belanja langsung pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.
2. Mampu menjelaskan bagaimana penerapan sistem prosedur akuntansi pengeluaran kas belanja langsung pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.

## **1.4 Bidang Magang**

Penulis ditempatkan di bidang perindustrian membantu dalam pengolahan transaksi bendahara pengeluaran pembantu. Bidang Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pengembangan produksi, pengembangan usaha industri, serta pengawasan dan pengendalian industri, sedangkan bagian bendahara pengeluaran pembantu bertugas menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan

mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja bidang perindustrian.

### 1.5 Lokasi Magang

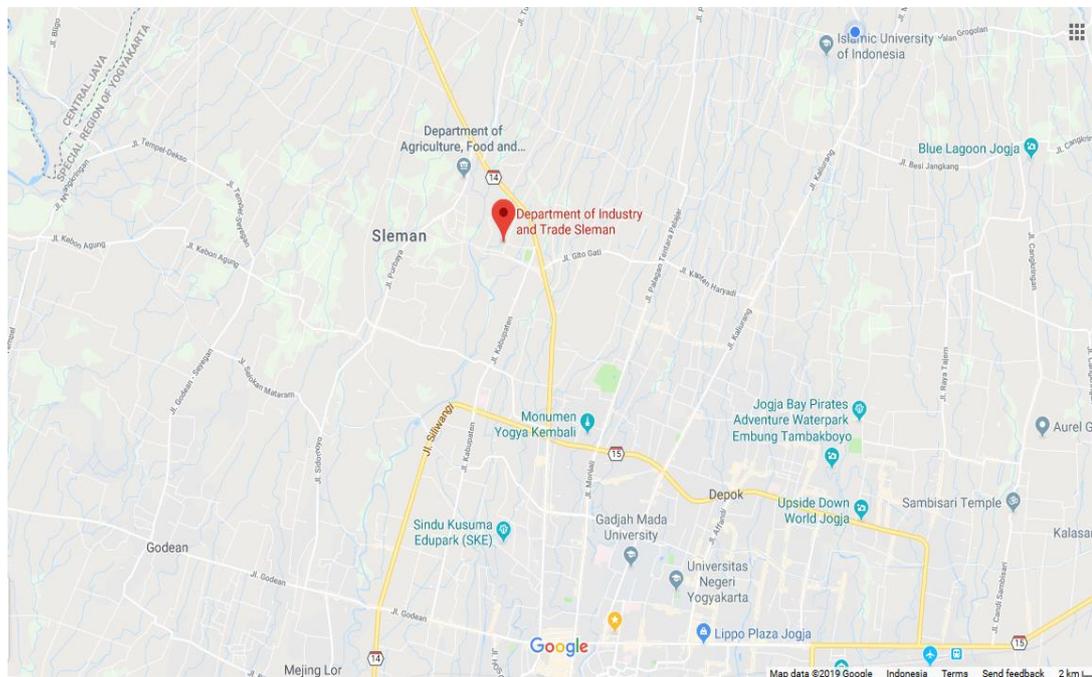
Nama Perusahaan : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman

Alamat : JL. Parasamya, Beran, Tridadi, Beran Kidul, Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55511

Nomor Telepon : (0274) 863339

Website : <https://perindag.slemankab.go.id/>



Sumber: *Google Maps*

**Gambar 1. 1**

**Peta Lokasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan**

### 1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama lima minggu yang dimulai awal bulan maret sampai minggu pertama bulan april 2019. Waktu pelaksanaan magang di jadwalkan lima hari kerja dalam seminggu serta jam kerja menyesuaikan dengan jam kerja perusahaan. Dalam pelaksanaan magang penulis melaksanakan semua prosedur yang ditetapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.

**Tabel 1.1**  
**Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang**

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan															
		Maret				April				Mei				Juni			
1	Penulisan TOR	■	■	■	■												
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
3	Pelaksanaan kegiatan magang	■	■	■	■												
4	Penyusunan laporan magang					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Tugas akhir																■

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang membahas mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, lokasi magang, jadwal magang dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan bab yang membahas mengenai dasar-dasari teori yang digunakan untuk menjadi landasan dalam penelitian penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dan menjadi panduan dalam penulisan tugas akhir.

### **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Bab ini merupakan bab yang menguraikan gambaran umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, tugas dan tujuan, beserta struktur organisasi beserta data khusus yang akan difokuskan terhadap temuan penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas belanja langsung pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.

### **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan beserta saran atau rekomendasi yang dibuat penulis kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.